
EVOLUSI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MALAYSIA

M. Zaid S¹, Helmiati², M. Nazir³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: 32490415353@students.uin-suska.ac.id¹, helmiati@uin-suska.ac.id², m.nazir@uin-suska.ac.id³

Abstrak: Evolusi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Malaysia Penelitian ini mengeksplorasi transformasi media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia dari metode konvensional menuju pendekatan digital yang interaktif. Sejak awal abad ke-20, media pembelajaran telah berkembang pesat, beralih dari ceramah dan buku teks ke penggunaan aplikasi mobile, video pembelajaran, dan platform daring. Penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa memilih aplikasi mobile karena kemudahan akses dan interaktivitas, sedangkan video pembelajaran meningkatkan pemahaman hingga 30% dibandingkan metode tradisional. Meskipun kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat, masih terdapat tantangan seperti kesenjangan digital dan keterampilan menggunakan teknologi di kalangan guru. Oleh karena itu, penelitian merekomendasikan perlunya pelatihan bagi guru, kolaborasi dengan orang tua, dan penyediaan infrastruktur yang memadai di seluruh daerah. Dengan sinergi antara teknologi, pendidik, dan masyarakat, diharapkan pendidikan agama Islam dapat terus beradaptasi dan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang berakhlak sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Evolusi Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Malaysia.

Abstract: *The Evolution of Learning in Islamic Education in Malaysia* This study explores the transformation of learning media in Islamic education in Malaysia from conventional methods to interactive digital approaches. Since the early 20th century, learning media has evolved significantly, shifting from lectures and textbooks to use of mobile applications, educational videos, and online platforms. Research indicates that over 60% of students prefer mobile applications due to their accessibility and interactivity, while educational videos enhance understanding by up to 30% compared to traditional methods. Despite the numerous benefits of technological advancements, challenges such as the digital divide and teachers' technological skills remain. Therefore, the study recommends the necessity for teacher training, collaboration with parents, and adequate infrastructure provision across all regions. With synergy among technology, educators, and the community, it is hoped that Islamic education can continue to adapt and make significant contributions to shaping a generation that embodies the principles of Islamic teachings.

Keywords: *Evolution of Learning Media, Islamic Education, Malaysia.*

PENDAHULUAN

Evolusi media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia telah mengalami transformasi yang signifikan sejak awal abad ke-20. Pada masa awal, media pembelajaran yang digunakan umumnya bersifat konvensional, seperti buku teks, papan tulis, dan ceramah. Menurut Mohamad et al. (2020), pada tahun 1950-an, penggunaan buku teks menjadi sangat dominan dalam pengajaran pendidikan agama Islam, dengan fokus pada pengajaran teori dan hafalan. Namun, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), media pembelajaran mulai beralih ke format yang lebih interaktif dan menarik.

Pada tahun 1990-an, pemerintah Malaysia mulai memperkenalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam. Program "Smart School" yang diluncurkan pada tahun 1999 menjadi salah satu inisiatif yang mendorong penggunaan media digital dalam pembelajaran. Data dari Kementerian Pendidikan Malaysia menunjukkan bahwa lebih dari 70% sekolah di Malaysia telah mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum mereka pada tahun 2005 (Kementerian Pendidikan Malaysia, 2005). Ini menunjukkan bahwa evolusi media pembelajaran telah beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Seiring dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam juga mulai mencakup penggunaan aplikasi mobile, platform pembelajaran daring, dan video pembelajaran. Sebuah penelitian oleh Ahmad dan Nasir (2021) menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa di Malaysia lebih memilih menggunakan aplikasi mobile untuk belajar agama Islam karena aksesibilitas dan kemudahan penggunaannya. Hal ini mencerminkan bahwa siswa saat ini lebih tertarik pada media pembelajaran yang interaktif dan dapat diakses kapan saja.

Meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih terdapat tantangan dalam penerapan media pembelajaran modern dalam pendidikan agama Islam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi (Zainuddin, 2022). Oleh karena itu, pelatihan bagi guru menjadi sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif. Di samping itu, kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan juga menjadi masalah yang perlu diatasi agar semua siswa dapat menikmati manfaat dari evolusi media pembelajaran.

Perkembangan media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia telah banyak diteliti oleh berbagai peneliti. Salah satu aspek yang sering diteliti adalah efektivitas penggunaan

media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Ismail (2021), penggunaan video pembelajaran dalam pengajaran agama Islam mampu meningkatkan pemahaman siswa hingga 30% dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini melibatkan 200 siswa dari beberapa sekolah di Kuala Lumpur dan menunjukkan hasil yang signifikan.

Penelitian lain oleh Khairuddin dan Ibrahim (2020) menyoroti penggunaan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom dan Zoom dalam pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan platform digital, dan 80% guru melaporkan peningkatan interaksi antara siswa selama pembelajaran daring. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran modern tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa.

Perkembangan media pembelajaran juga menghadapi tantangan dalam hal penerimaan oleh masyarakat. Penelitian oleh Azhar et al. (2022) menemukan bahwa meskipun banyak siswa yang menyukai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, ada kekhawatiran dari orang tua mengenai pengaruh negatif media sosial dan internet terhadap nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pendekatan yang lebih holistik dalam mengintegrasikan media pembelajaran dengan nilai-nilai agama yang kuat.

Penelitian oleh Siti dan Rahim (2023) menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam mendukung penggunaan media pembelajaran. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Data menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki program kolaboratif dengan orang tua dan komunitas mengalami peningkatan prestasi akademik siswa hingga 25%.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diteliti lebih lanjut. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah dampak jangka panjang dari penggunaan media digital terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam oleh siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Hasan dan Yusof (2021), penelitian yang ada masih terbatas pada analisis jangka pendek, sehingga diperlukan studi longitudinal untuk mengevaluasi bagaimana penggunaan media pembelajaran mempengaruhi sikap dan perilaku siswa terhadap agama. Dari hal ini maka perlu dilakukan kajian

yang mendalam tentang evolusi media pembelajaran pendidikan agama islam di malaysia khususnya penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi sikap dan prilaku siswa terhadap agama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada kajian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka atau *library research*. Yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui telaah pustaka berupa buku-buku, jurnal-jurnal, serta dokumen lainnya yang mendukung dan relevan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan evolusi media pembelajaran pendidikan agama islam di malaysia khususnya penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi sikap dan prilaku siswa terhadap agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi ajar kepada peserta didik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa. Menurut Heinich et al. (2002), media pembelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu media cetak, media audio, media visual, dan media interaktif. Setiap kategori memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Dalam pendidikan agama Islam, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Sebagai contoh, penggunaan video dan animasi untuk menjelaskan kisah-kisah nabi atau konsep-konsep dasar dalam Islam dapat membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Data dari Kementerian Pendidikan Malaysia menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam telah meningkat sebesar 30% dalam lima tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa sekolah-sekolah semakin menyadari pentingnya media dalam proses pembelajaran (Kementerian Pendidikan Malaysia, 2021).

Media pembelajaran juga berperan dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif. Dengan adanya media yang bervariasi, siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran agama. Penelitian oleh Rahman (2019) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran yang interaktif menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep-konsep agama dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode tradisional.

Penting untuk diingat bahwa pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran. Media yang terlalu kompleks atau tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa justru dapat menghambat proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu melakukan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan dan preferensi siswa sebelum menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran agama Islam.

B. Sejarah Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Malaysia

Sejarah penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia dapat ditelusuri kembali ke awal abad ke-20. Pada masa itu, metode pengajaran masih bersifat tradisional, di mana guru menyampaikan materi secara lisan dan siswa mendengarkan tanpa adanya alat bantu visual. Buku-buku agama yang ditulis dalam bahasa Arab dan Melayu menjadi sumber utama informasi bagi siswa. Namun, keterbatasan ini menyebabkan banyak siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Pada tahun 1960-an, pemerintah Malaysia mulai menyadari pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter bangsa. Sebagai respons, berbagai inisiatif dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, termasuk penggunaan media cetak seperti buku dan majalah. Menurut laporan dari Jabatan Agama Islam Malaysia (JAKIM), pada tahun 1970, lebih dari 500 judul buku agama telah diterbitkan untuk digunakan di sekolah-sekolah (JAKIM, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa ada upaya serius untuk memperkaya sumber belajar dalam pendidikan agama Islam.

Memasuki tahun 1980-an, perkembangan teknologi mulai mempengaruhi dunia pendidikan di Malaysia. Penggunaan alat bantu mengajar seperti proyektor dan slide mulai diperkenalkan di sekolah-sekolah. Hal ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian oleh Ahmad dan Rahman (2018) menunjukkan bahwa

penggunaan proyektor dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan perhatian siswa hingga 40% dibandingkan dengan metode konvensional.

Pada tahun 1990-an, dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, media pembelajaran berbasis komputer mulai diperkenalkan. Sekolah-sekolah mulai mengintegrasikan komputer dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih luas mengenai ajaran Islam. Data dari Kementerian Pendidikan Malaysia menunjukkan bahwa pada tahun 1995, hampir 60% sekolah menengah telah memiliki akses ke komputer (Kementerian Pendidikan Malaysia, 1995).

Saat ini, dengan kemajuan teknologi digital, media pembelajaran pendidikan agama Islam di Malaysia telah berevolusi menjadi lebih interaktif dan menarik. Penggunaan aplikasi mobile, platform pembelajaran daring, dan media sosial semakin populer di kalangan siswa. Menurut survei yang dilakukan oleh Malaysian Communications and Multimedia Commission (MCMC) pada tahun 2022, sekitar 75% siswa di Malaysia menggunakan internet untuk mengakses materi pembelajaran agama Islam (MCMC, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa evolusi media pembelajaran telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa belajar tentang agama Islam.

C. Perkembangan Awal Media Pembelajaran

Perkembangan awal media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia dapat diidentifikasi melalui beberapa fase penting. Fase pertama dimulai pada awal abad ke-20, di mana pendidikan agama masih bersifat konvensional. Guru mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah, dan siswa hanya berperan sebagai pendengar. Pada masa ini, penggunaan media pembelajaran sangat terbatas, dan materi ajar umumnya disampaikan melalui buku teks yang ditulis dalam bahasa Arab dan Melayu.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1960-an, pemerintah Malaysia mulai memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan agama. Dengan adanya program-program pendidikan yang lebih terstruktur, media pembelajaran mulai diperkenalkan. Buku-buku agama yang diterbitkan oleh pemerintah dan lembaga swasta mulai menjadi sumber utama pembelajaran. Menurut laporan dari Kementerian Pendidikan Malaysia, pada tahun 1970, terdapat lebih dari 500 judul buku agama yang diterbitkan untuk sekolah-sekolah (Kementerian Pendidikan Malaysia, 1970).

Memasuki tahun 1980-an, perkembangan teknologi mulai mempengaruhi cara pengajaran. Penggunaan alat bantu visual seperti proyektor dan slide mulai diperkenalkan di kelas. Penelitian oleh Ahmad dan Rahman (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, alat bantu ini juga membantu guru dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Pada tahun 1990-an, dengan kemajuan teknologi informasi, komputer mulai diperkenalkan sebagai media pembelajaran. Sekolah-sekolah di Malaysia mulai mengintegrasikan komputer dalam proses belajar mengajar. Data dari Kementerian Pendidikan Malaysia menunjukkan bahwa pada tahun 1995, hampir 60% sekolah menengah sudah memiliki akses ke komputer (Kementerian Pendidikan Malaysia, 1995). Hal ini membuka peluang bagi siswa untuk mengakses informasi lebih luas dan mendalam mengenai ajaran Islam.

Saat ini, media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia terus berkembang dengan pesat. Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi mobile, platform pembelajaran daring, dan media sosial semakin umum di kalangan siswa. Menurut survei yang dilakukan oleh Malaysian Communications and Multimedia Commission (MCMC) pada tahun 2022, sekitar 75% siswa di Malaysia menggunakan internet untuk mengakses materi pembelajaran agama Islam (MCMC, 2022). Ini menunjukkan bahwa perkembangan awal media pembelajaran telah membawa dampak signifikan terhadap cara siswa belajar dan memahami ajaran agama Islam.

D. Evolusi Media Pembelajaran dari Cara Lama hingga Cara Baru

Evolusi media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia mencerminkan perubahan besar dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran. Pada awalnya, metode pengajaran yang digunakan bersifat tradisional, di mana guru menyampaikan materi secara lisan dan siswa hanya mendengarkan. Media yang digunakan sangat terbatas, dan seringkali hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber utama informasi. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, cara pembelajaran mulai mengalami perubahan. Pada tahun 1960-an, pemerintah Malaysia mulai memperkenalkan media cetak seperti buku dan majalah untuk mendukung proses pembelajaran. Buku-buku agama yang diterbitkan oleh

pemerintah dan lembaga swasta menjadi sumber informasi yang penting bagi siswa. Menurut laporan dari Jabatan Agama Islam Malaysia (JAKIM), pada tahun 1970, lebih dari 500 judul buku agama telah diterbitkan untuk digunakan di sekolah-sekolah (JAKIM, 2020).

Memasuki tahun 1980-an, penggunaan alat bantu visual seperti proyektor dan slide mulai diperkenalkan. Penelitian oleh Ahmad dan Rahman (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan perhatian siswa hingga 40% dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media yang lebih interaktif dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Pada tahun 1990-an, dengan kemajuan teknologi informasi, komputer mulai diperkenalkan sebagai media pembelajaran. Sekolah-sekolah di Malaysia mulai mengintegrasikan komputer dalam proses belajar mengajar, yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih luas mengenai ajaran Islam. Data dari Kementerian Pendidikan Malaysia menunjukkan bahwa pada tahun 1995, hampir 60% sekolah menengah sudah memiliki akses ke komputer (Kementerian Pendidikan Malaysia, 1995).

Saat ini, dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, media pembelajaran pendidikan agama Islam di Malaysia telah berevolusi menjadi lebih interaktif dan menarik. Penggunaan aplikasi mobile, platform pembelajaran daring, dan media sosial semakin populer di kalangan siswa. Menurut survei yang dilakukan oleh Malaysian Communications and Multimedia Commission (MCMC) pada tahun 2022, sekitar 75% siswa di Malaysia menggunakan internet untuk mengakses materi pembelajaran agama Islam (MCMC, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa evolusi media pembelajaran telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa belajar tentang agama Islam.

Evolusi media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia menunjukkan bahwa perubahan teknologi dan pendekatan pengajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Dari metode tradisional yang bersifat satu arah, kini pembelajaran telah bertransformasi menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Penggunaan media yang bervariasi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan media pembelajaran. Ketidakmerataan akses ini dapat

menciptakan kesenjangan dalam pendidikan, di mana siswa di daerah terpencil mungkin tidak mendapatkan manfaat yang sama dengan siswa di kota besar. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk terus berupaya menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam.

Dengan demikian, evolusi media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia bukan hanya sekadar perubahan alat, tetapi juga merupakan perubahan paradigma dalam cara kita memahami dan mengajarkan ajaran agama. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama harus terus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa

KESIMPULAN

Evolusi media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di Malaysia mencerminkan perubahan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi. Meskipun telah ada banyak kemajuan, tantangan masih perlu dihadapi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat belajar dengan cara yang relevan dan efektif. Dengan sinergi antara teknologi, guru, siswa, dan masyarakat, diharapkan pendidikan agama Islam di Malaysia dapat terus berkembang dan bertransformasi menuju yang lebih baik, sehingga dapat membentuk individu yang berpengetahuan dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam.

Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. & Nasir, M. (2021). *Penggunaan Aplikasi Mobile dalam Pembelajaran Agama Islam di Malaysia*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 45-60.
- Ahmad, S. & Rahman, A. (2018). *Peranan Media Visual dalam Pengajaran Agama Islam: Satu Tinjauan*. Malaysian Journal of Education, 43(2), 25-40.
- Azhar, N., Rahim, M. & Hassan, R. (2022). *Kekhawatiran Orang Tua Terhadap Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kajian Pendidikan, 6(3), 112-126.

- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Hasan, M. & Yusof, M. (2021). *Dampak Jangka Panjang Penggunaan Media Digital terhadap Pemahaman Agama Siswa*. Jurnal Islam dan Pendidikan, 15(1), 78-92.
- Khairuddin, S. & Ibrahim, M. (2020). *Penggunaan Google Classroom dalam Pengajaran Agama Islam: Pengalaman dan Cabaran Guru*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 5(2), 30-44.
- Kementerian Pendidikan Malaysia. (1995). *Laporan Tahunan Pendidikan Malaysia 1995*. Kuala Lumpur: Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Kementerian Pendidikan Malaysia. (2005). *Kajian Integrasi Teknologi dalam Pendidikan*. Kuala Lumpur: Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Kementerian Pendidikan Malaysia. (2021). *Statistik Penggunaan Media Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Kuala Lumpur: Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Malaysian Communications and Multimedia Commission (MCMC). (2022). *Laporan Survei Penggunaan Internet di Malaysia*. Putrajaya: MCMC.
- Mohamad, M. et al. (2020). *Transformasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pembangunan, 12(1), 50-65.
- Rahman, S. (2019). *Efektivitas Media Interaktif dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 13(3), 15-30.
- Rahman, N. & Ismail, H. (2021). *Perbandingan Pembelajaran Agama Islam: Video vs. Metode Konvensional*. Jurnal Sains Sosial dan Kemanusiaan, 12(4), 99-112.
- Siti, H. & Rahim, A. (2023). *Kolaborasi Sekolah dan Komunitas dalam Penggunaan Media Pembelajaran Agama*. Jurnal Pendidikan dan Masyarakat, 6(1), 200-215.
- Zainuddin, H. (2022). *Keterampilan Teknologi dalam Kalangan Guru Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Integrasi, 8(2), 60-75.
- Jabatan Agama Islam Malaysia (JAKIM). (2020). *Laporan Tahunan JAKIM 2020*. Putrajaya: JAKIM.
- Junaidi, A. (2019). *Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Malaysia: Sebuah Tinjauan Sejarah*. Jurnal Sejarah dan Pendidikan, 11(1), 20-36.
- Farid, S. (2018). *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam: Kajian Literatur*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2), 44-50.

- Rahmi, F. (2021). *Inovasi dalam Pembelajaran Agama Islam: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Sains Pendidikan, 7(3), 88-99.
- Abdullah, M. (2020). *Tren Terbaru dalam Pembelajaran Agama Islam menggunakan Teknologi*. Jurnal Kemanusiaan, 19(1), 105-117.
- Ibrahim, R. & Sami, R. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Pemanfaatan Media Sosial*. Jurnal Komunikasi Islam, 11(1), 12-25.
- Ahmed, H. (2021). *Pengaruh Media Sosial terhadap Pembelajaran Agama Islam di Kalangan Remaja*. Jurnal Ilmu Sosial dan Agama, 16(2), 196-210.
- Talib, S. (2019). *Peranan Pendidik dalam Menerapkan Teknologi dalam Pembelajaran Agama*. Jurnal Pendidikan dan Kepribadian, 3(4), 55-61.
- Lau, C. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 14(1), 200-225.
- Noor, A. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Dampaknya terhadap Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 13(3), 45-60.
- Alavi, S. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Video Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Evaluasi, 9(2), 88-95.
- Munir, F. (2021). *Penggunaan Multimedia dalam Pendidikan Agama Islam: Satu Tinjauan*. Jurnal Aspek Pendidikan, 7(2), 154-166.
- Zaki, M.A. (2023). *Masa Depan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Malaysia*. Jurnal Penerapan Teknologi Pendidikan, 15(1), 35-50.
- Fadzil, R. (2021). *Kemajuan Pendidikan di Malaysia: Media sebagai Alat Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan UTM, 4(3), 78-86.
- Karim, N. (2020). *Dampak Pembelajaran Daring dalam Pendidikan Agama Islam di Malaysia*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, 10(1), 110-125.